EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Syariah, Zakat, Pajak, dan *Foreign Direct Investment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Adinda Agustinayu Rizkyaningrum[1], Lisa Yuni Lestari[2], M. Nanang Febrianto[3], Rokhmat Subagiyo[4], Ummu Sholihah[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
E-mail: adindarzkya@gmail.com[1], lisayuni026@gmail.com[2], mnanangfebrianto10@gmail.com[3]

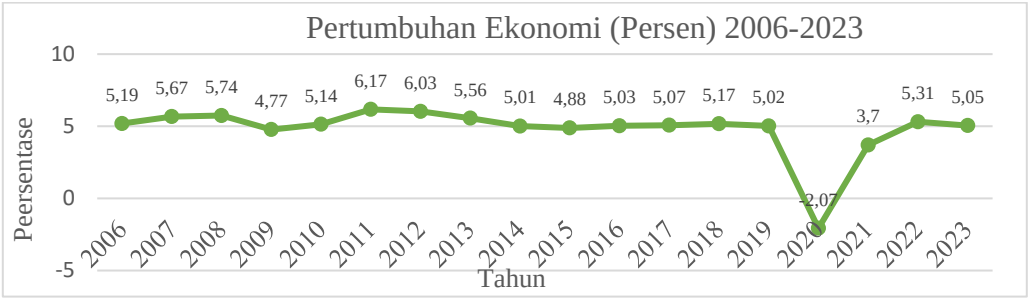
Article History:
Received: 30 Desember 2024
Revised: 15 Februari 2025
Accepted: 13 Maret 2025

Keywords: *Economic Growth, ROA, Zakat, Tax, FDI*

Abstract: *The Purpose of this research influence of short-term and long-term variables Return on Assets, Zakat, Taxes, and Foreign Direct Investment on Economic Growth in Indonesia 2006-2023. This research uses quantitative methods with a descriptive approach. The data source uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency, Ministry of Finance, Financial Services Authority, and the National Zakat Amil Agency for 2006-2023. The results obtained show that in the short term the ROA, Tax, and FDI variables have a negative and insignificant impact, while Zakat has a positive and insignificant impact on economic growth. Long-term VECM testing of the ROA and FDI variables has a negative and significant effect, while the Zakat and Tax variables have a positive and significant impact on economic growth.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu parameter penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan suatu negara. Selama rentang waktu lima tahun terakhir menurun Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan perekonomian Indonesia berada pada angka 3,39%. Menurut (Falah & Syafri, 2023) keadaan seperti ini mengindikasikan bahwa Indonesia mengalami ancaman *middle income trap*. Kondisi ini merupakan kondisi di mana perekonomian mengalami stagnasi sehingga tidak mampu mengarah ke tingkat pendapatan yang lebih tinggi. Persentase laju pertumbuhan Indonesia dikategorikan rendah jika negara Indonesia ingin menghindari ancaman tersebut di tahun 2045. Dikutip dari laman cnnindonesia.com (2022), Amalia mengungkapkan bahwa setidaknya pertumbuhan ekonomi perlu didorong hingga 6-7% dalam jangka panjang (Hermansyah, 2022). Dengan demikian, Indonesia mampu keluar dari *middle income trap* sebelum 2045. Berikut data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2006-2023:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Grafik 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Persen) Tahun 2006-2023

Berdasarkan grafik tersebut, kondisi pertumbuhan ekonomi cenderung konstan dan hanya berada diangka 5% pertahun. Jika dilihat dari beberapa potensi yang dimiliki oleh negara Indonesia termasuk banyaknya sumber daya manusia yang dimiliki, seharusnya mampu menjadi akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2023, penduduk Indonesia mencapai 275 jiwa. Dalam penelitian (Himmati & Arwendi, 2023) memaparkan bahwa Indonesia sebagai salah satu negara muslim dengan populasi besar dengan total jumlah penduduk muslim sebanyak 237 juta jiwa atau sebesar 86,7% dengan jumlah institusi keungan syariah terbanyak di dunia salah satunya perbankan syariah. Di Indonesia, pertumbuhan perbankan syariah mulai signifikan secara kelembagaan dan juga kinerjanya. Kinerja bank umum syariah meliputi nilai rasio keuangan, total aktiva, penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan jumlah jaringan kantor mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja perbankan Islam ini dianggap mampu menjadi salah satu faktor akselerasi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan kinerja bank umum syariah yang didasarkan pada *return on assets* (ROA) cenderung menunjukkan hasil yang fluktuatif. *Return on Asset* (ROA) berhubungan dengan tingkat efisiensi pendayagunaan aset perbankan dan keberlangsungan perusahaan serta pemangku kepentingan. Perkembangan profitabilitas dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan nasabah perbankan Islam (Astuti & Kabiib, 2021). Selain penilaian faktor dari kinerja keuangan perbankan Islam yang meningkat, penghimpunan zakat yang dilakukan oleh perbankan Islammaupun lembaga penghimpun zakat seperti Badan Amil Zakat Nasional juga menjadi faktor pendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pendistribusian yang jelas dan adil tentunya mampu mengarahkan pertumbuhan ekonomi ke arah positif. Pendistribusian zakat yang optimal mampu memberikan pemerataan kekayaan dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Zakat juga mampu dijadikan sebagai faktor pendorong produktivitas masyarakat (Abdul Hanafi Harahap, Delima Sari Lubis, 2022). Berdasarkan data yang dihimpun dari *website* badan amil zakat nasional (BAZNAS) menerangkan bahwa mulai dari tahun 2006-2023 pengelolaan dan penghimpunan zakat di Indonesia sudah mengalami kenaikan.

Selain pendistribusian zakat secara optimal, sebagai sumber penerimaan utama dan tertinggi negara Indonesia, pengelolaan zakat juga perlu dioptimalkan agar mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Indonesia telah mengalami reformasi perpajakan yang diawali dengan menetapkan Undang-undang nomor 6 tahun 13 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Tujuan dari adanya reformasi perpajakan ini yaitu melahirkan sistem perpajakan lebih efisien dan efektif guna meningkatkan penerimaan negara. Penerimaan negara yang meningkat secara signifikan mampu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang signifikan (Habib Saragih, 2018). Meningkatnya penerimaan pajak dianggap sebagai bukti dari keberhasilan reformasi pajak ini mampu berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berdasarkan data

yang dihimpun dari *website* kementrian keuangan (2024), menunjukkan bahwa penerimaan pajak meningkat setiap tahunnya meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan dampak pandemi akibat pengurangan pajak.

Pada pendekatan teori neo klasik yang dikemukakan Robert Solowbahwasanya terdapat beberapa hal yang memperngaruhi perutumbuhan ekonomi secara signifikan yakni pertumbuhan penduduk dan pembentukan modal. Dalam hal pembentukan modal, peranan investasi baik domestik maupun asing melalui investasi asing langsung (FDI) memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Jufrida et al., 2017). Penerapan investasi asing langsung (FDI) di Indonesia mampu meengkapi kebutuhan investasi dalam negeri. FDI mampu meningkatkan kemampuan produksi dan juga faktanya mampu menjadi distributor teknologi dari luar ke dalam negeri. FDI mampu meningkatkan produktivitas dengan adanya teknologi yang masuk bersamaan dengan masuknya investasi asing. Selain itu, dampak dari meningkatnya FDI di Indonesia juga menambah daya saing dan keunggulan produk domestik Indonesia. Sampai saat ini, besaran FDI yang masuk ke Indonesia terus mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan FDI yang setiap tahunnya pertumbuhan mengalami peningkatan perlu untuk menjaga tingkat kestabilan maupun pertumbuhan dari waktu ke waktu. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan Bank Umum Syariah, zakat, pajak, dan FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2006-2023.

LANDASAN TEORI

Eva Sofariah, Fatmi Hadiani, dan Dadang Hermawan (2022) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi merupakan prestasi adanya ekonomi yang terus berkembang dari perubahan waktu ke waktu lainnya yang diukur dengan melalui parameter produk domestic bruto (PDB). PDB umumnya menjadi metode perhitungan pendapatan nasional. Sedangkan pendapatan nasional sendiri sebagai pendapatan rata-rata yang diperoleh rumah tangga secara keseluruhan di suatu negara dari pemberian alokasi faktor produksi dalam satu tahun. Dengan demikian, negara dapat menilai dan mengevaluasi kinerja sumber daya manusia serta mengukur tingkat produktivitas (Sofariah et al., 2022).

Perbankan dan keuangan syariah terdapat keistimewaan yang berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara inheren. Terdapat potensi korelasi antara perkembangan industri keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Potensi pertama dikenal dengan tuntutan Robinson yang menyatakan bahwa sektor keuangan dipengaruhi secara positif oleh sektor makroekonomi. Potensi lainnya adalah adanya dominasi pasokan Schumpeterian yang berarti sektor keuangan akan memberikan dampak positif terhadap sektor makroekonomi. Selain itu, kontribusi nyata dan tumbuh suburnya sektor perbankan menjadi acuan pertumbuhan perekonomian suatu negara. (Rahmawati dan Martika, 2018). Menurut (Sultan Remy, 2018) bank umum syariah merupakan bank yang melaksanakan kegiatan oerasionalnya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah yang dimaksudkan yakni aturan hukum islam. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia perlu dibarengi dengan perkembangan perekonomian di dalamnya yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kinerja bank umum syariah. Kinerja keuangan bank umum syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio ROA (*Return on Assets*). Menurut (Budiarta, 2020) menyatakan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan oleh perusahaan. Selain itu, ROA juga menunjukkan profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam penggunaan aktiva utuk memperoleh pendapatan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Zakat, Pasal 1 Ayat 2, Zakat adalah harta benda yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha

dan diberikan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai dengan hukum Islam. Zakat telah menjadi instrument dalam sistem keuangan islam yang dapat mempengaruhi perekonomian. Zakat dirancang sebagai instrument sosial agama di samping sodaqoh dan infaq serta agen ekonomi yang berdampak positif secara mikro maupun makro (Triyawan et al., 2022). Zakat diyakini mampu menangani persoalan sosial termasuk kemiskinan dan kesenjangan pendapatan masyarakat jika didistribusikan dengan optimal. Zakat dinilai mampu mengurangi angka kemiskinan sehingga dapat mendorong dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi (Permatasari, 2019). Zakat berpotensi untuk menopang pembangunan ekonomi hal ini dikarenakan adanya unsur semangat saling gotong-royong dan kewajiban individu kepada sesama. selain itu, zakat dalam Islam merupakan salah satu instrumen dalam pendistribusian keadilan (Waningsih et al., 2024).

Menurut (Hamidah, 2023), pajak merupaan keharusan tiap warga negara untuk memberikan dari sebagian jumlah kekayaan sebagai pendapatan negara yang disebabkan karena suatu kejadian, keadaan, ataupun perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, namun bukan sebagai bentuk hukuman dan idak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung. Pajak dapat difungsikan sebagai sumber pemasukan sebanyak-banyakya ke dalam kas negara dengan tujuan membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan (Tony Marsyahrul, n.d.). Dengan ini dapat dikatakan bahwa pajak mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan pengoptimalam redistribusi pajak pada masyarakat.

Menurut Jhinggan, penanaman modal asing langsung atau yang disebut *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah penanaman modal yang dilakukan oleh perusahaan swasta asing di negara lain. FDI mendorong pertukaran keterampilan manajemen dan pengetahuan profesional serta masuknya berbagai teknologi baru dari negara investor ke negara tujuan investasi, sehingga mendukung produktivitas dan output nasional, dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. (Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini. Metode kuantitatif merupakan metode yang menggunakan data berbentuk angka dan menghasilkan penemuan yang diperoleh dengan perhitungan statistik atau hasil pengukuran yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengambarkan terkait dengan karakteristik sampel penelitian (Subagiyo, 2017). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berbentuk *time series* tahun 2006-2023 berupa data pertumbuhan ekonomi dan data *Foreign Direct Investment* (FDI) dari Badan Pusat Statistik, data pajak dari Kementrian Keuangan, data kinerja keuangan Bank Umum Syariah (ROA) dari Otoritas Jasa Keuangan dan data zakat dari Badan Amil Zakat Nasional. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan *Eviews* versi 13. Teknik analisis data, sebagai berikut

1. Uji Stasioner

   Uji akar sebagai uji dalam stasioneritas pada data runtut waktu untuk mengetahui regresi lancung dan kestasioneritasan data runtut waktu. Pada uji Root dilakukan melalui pengujian dengan metode tes baik menggunakan *Augmented Dickey Fuller* (ADF) maupun *Phillips Perron* (PP) (Yossinomita et al., 2024). Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai *prob*. Sebagai berikut (Syamputri et al., 2021):

   a. Bilamana nilai *prob*. kurang dari taraf signifikan (0.05) yang berarti data penelitian telah stasioner
   b. Bilamana nilai *prob*. lebih dari taraf signifikan (0.05) yang berarti data penelitian tidak stasioner

2. Uji Lag Optimal

Uji ini dilakukan guna mengetahui panjang lag optimal, apabila penentuan lag terlalu pendek akan menyebabkan residual regresi tidak dapat menampilkan proses *white nose* yang berakibat dalam memprediksi tidak akurat. Adapun kriteria pengambilan keputusan uji lag menggunakan AIC dan SC yang bertanda bintang (*). Penentuan lag optimal yang tepat dapat menghilangkan masalah autokorelasi (Basuki, 2018).

3. Uji Stabilitas VAR

Uji ini dilakukan untuk mengetahui persamaan model kestabilan model dan dikatakan stabil apabila nilai estimasi mendekati nol (Syamputri et al., 2021). Apabila nilai modulus keseluruhan *roots* kurang dari satu maka VAR stabil (Basuki, 2018).

4. Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi sebagai uji linier dari variabel yang tidak stasioner yang berarti apabila terdapat variabel yang tidak stasioner yang kemudian kombinasi linier dari dua atau lebih dapat diperbaiki sehingga akan menghasilkan nilai residual yang konstan dan bergerak ke arah hubungan jangka panjang yang seimbang. Metode *Johansen Cointegration Test* merupakan metode yang paling sering digunakan untuk uji Kointegrasi. Adapun kriterian pengambilan keputusan, sebagai berikut (Syamputri et al., 2021):

a. Bilamana nilai *trace statsitik* diatas dari pada *critical value* yang berarti model persamaan kointegrasi atau memiliki hubungan jangka panjang.
b. Bilamana nilai *trace statsitik* dibawah dari pada *critical value* yang berarti model persamaan tidak kointegrasi atau tidak memiliki hubungan jangka panjang.

5. Uji Kausalitas Granger

Uji yang dilakukan untuk mengalisis model persamaan untuk mengetahui ketergantungan atau adanya korelasi atau hubungan timbal balik antar variabel (Syamputri et al., 2021).

6. Uji VECM

Uji ini tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan jangka pendek dan jangka panjang variabel independen dengan variabel dependen. Model VECM memiliki kesamaan dengan model VAR yang membedakan variabel difference pada tingkat dan saling terkointegrasi (Adinugraha et al., 2021)

Kerangka Konseptual Penelitian

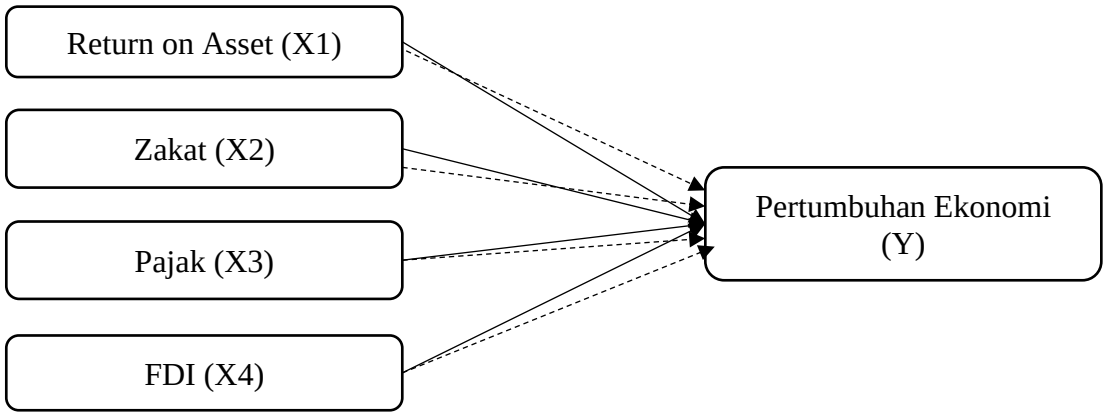


Diagram 1. Kerangka Konseptual

Perumusan hipotesis seuai dengan kerangka konseptual tersebut dapat diperoleh penetapan rumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang *Return on Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Terdapat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Zakat terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Terdapat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang Pajak terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Terdapat pengaruh jangka pendek dan jangka panjang *Foreign Direct Invesment* (FDI) terhadap pertumbuhan ekonomi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Eviews* 13 melalui uji deskriptif, uji stasioner, uji lag, uji kointegrasi, uji kausal granger dan uji VECM didapatkan *output* pengujian yang dipaparkan sebagai berikut:

Uji Deskriptif

Tabel 1. *Output* Uji Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Maximum	Minimum
ZY_PE	-1.9109	0.1684	0.7607	-3.8218
ZX1_ROA	-1.5905	0.1577	1.1981	-1.8525
ZX2_ZAKAT	2.3536	-0.4307	2.9259	-0.7917
ZX3_PAJAK	5.5556	0.0667	1.9614	-1.5407
ZX4_FDI	1.1111	0.2486	2.1419	-1.7228

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Berdasakan hasil uji Deskriptif menunjukkan hasil nilai rata-rata pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar -1.9109 dengan perolehan maksimal nilai yaitu 0.7607 dan minimal nilai yaitu -3.8218. *Return on Asset* (X1) diperoleh rata-rata nilai yaitu -1.5905, dengan batas maksimal nilai 1.1981 dan minimal nilai -1.8528. Zakat (X2) diperoleh rata-rata nilai yaitu 2.3536 dengan dengan batas maksimal nilai 2.9259 dan minimal nilai -0.7917. Pajak (X3) diperoleh rata-rata nilai yaitu 5.5555 dengan batas maksimal nilai 1.9614 dan minimal nilai -1.5407. Sedangkan *Foreign Direct Investment* (X4) diperoleh rata-rata nilai yaitu 1.1111 dengan batas maksimal nilai 2.1419 dan minimal nilai -1.7228.

Uji Stasioneritas

Tabel 2. *Output* Pengujian Stasioneritas

Variabel	*Augmented Dickey Fuller*			*Phillips Perron*		
	Level	1st Different	2nd Different	Level	1st Different	2nd Different
Z_PE (Y)	0.0373	0.0213	0.0426	0.0369	0.0000	0.0001
Z_ROA (X1)	0.3574	0.0103	0.0029	0.3094	0.0101	0.0000
Z_Zakat (X2)	1.0000	1.0000	0.0157	1.0000	0.9984	0.0157
Z_Pajak (X3)	0.7246	0.0003	0.0001	0.9983	0.0020	0.0004
Z_FDI (X4)	0.9262	0.0302	0.0002	0.9262	0.0302	0.0002

Sumber: Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Pengujian stasioneritas melalui uji unit root yang dilakukan dengan *Augmented Dickey Fuller* (ADF) maupun menggunakan *Phillips Perron* (PP), bahwa Pegujian 2nd *Difference* pada uji *ADF* Test dan uji *PP* Test diperoleh nilai semua varibael dengan *prob*. lebih rendah dari 0.05 yang berarti data telah stasioner semua. Sehingga uji selanjutnya menggunakan model VECM.

Uji Lag Optimum

Tabel 3. *Output* Pengujian Lag Optimum

Lag Optimum			
	0	1	2
AIC	7.99230	8.9302	1.9949*

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh panjang nilai *lag optimum* AIC yaitu 2. Nilai *lag* ditentukan berdasasarkah hasil *ouput* AIC yang paling kecil. Pengujian pada tahap ini memiliki tujuan meniadakan asumsi autokorelasi dan menguji kestabilitasan VAR.

Uji Stabilitas VAR

Tabel 4. *Output* Pengujian Stabilitas VAR

Root	Modulus
-0.804927 - 0.372832i	0.8870
-0.804927 + 0.372832i	0.8870
0.570442 - 0.603208i	0.8302
0.570442 + 0.603208i	0.8302
0.052438 - 0.820993i	0.8226
0.052438 + 0.820993i	0.8226
0.199710 - 0.737437i	0.7640
0.199710 + 0.737437i	0.7640
0.698255	0.6982
-0.613177	0.6131

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Hasil Uji VAR dikatakan stabil apabila nilai Root diperoleh nilai modulus lebih rendah dari 1. Berdasarkah hasil pengujian kestabilitasan VAR dengan menggunakan *lag* 2 diperoleh hasil nilai modulus kurang dari 1. Sehingga pada pengujian stabilitas VAR seluruh akar (*root*) stabil.

Uji Kointegrasi

Tabel 5. *Output* Pengujian Kointegrasi

Hypoyherized No. of CES(s)	*Eigenvalue*	*Trace Statistic*	0.05 *Critical Value*	*Prob. ** Critical Value*
None *	0.9985	173.0871	69.8188	0.0000
At most 1 *	0.8863	68.2774	47.8561	0.0002
At most 2 *	0.6694	33.4819	29.7970	0.0180
At most 3 *	0.5669	15.7721	15.4947	0.0454
At most 4	0.1382	2.3811	3.8414	0.1228

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Hasil pengujian Kointegrasi menggunakan *Johansen Cointegration Test* diperoleh nilai *Trace Statistic* dan nilai *Eigenvalue* diatas nilai *Critical Value* taraf 0.05. Sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut disimpulakan bahwa terdapat hubungan dalam jangka panjang yang seimbang *Return on Asset*, Zakat, Pajak, dan *Foreign Direct Investment* terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2006-2023.

Uji Kausalitas Granger

Tabel 6. *Output* Pengujian Kausalitas Granger

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
ZX1_ROA_B does not Granger Cause ZY_PE_B	16	0.5329	0.6012
ZY_PE_B does not Granger Cause ZX1_ROA_B		6.3270	**0.0148**
ZX2_ZAKAT_B does not Granger Cause ZY_PE_B	16	0.4941	0.6229
ZY_PE_B does not Granger Cause ZX2_ZAKAT_B		0.0576	0.9442
ZX3_PAJAK_B does not Granger Cause ZY_PE_B	16	0.4092	0.6738
ZY_PE_B does not Granger Cause ZX3_PAJAK_B		0.0608	0.9412
ZX4_FDI_B does not Granger Cause ZY_PE_B	16	0.0574	0.9444
ZY_PE_B does not Granger Cause ZX4_FDI_B		0.2634	0.7730
ZX2_ZAKAT_B does not Granger Cause ZX1_ROA_B	16	0.3521	0.7107
ZX1_ROA_B does not Granger Cause ZX2_ZAKAT_B		0.3857	0.6887
ZX3_PAJAK_B does not Granger Cause ZX1_ROA_B	16	0.3149	0.7361
ZX1_ROA_B does not Granger Cause ZX3_PAJAK_B		0.1505	0.8619
ZX4_FDI_B does not Granger Cause ZX1_ROA_B	16	0.7120	0.5119
ZX1_ROA_B does not Granger Cause ZX4_FDI_B		0.3218	0.7314
ZX3_PAJAK_B does not Granger Cause ZX2_ZAKAT_B	16	0.9190	0.4274
ZX2_ZAKAT_B does not Granger Cause ZX3_PAJAK_B		2.6918	0.1117
ZX4_FDI_B does not Granger Cause ZX2_ZAKAT_B	16	1.4376	0.2788
ZX2_ZAKAT_B does not Granger Cause ZX4_FDI_B		3.5131	0.0660
ZX4_FDI_B does not Granger Cause ZX3_PAJAK_B	16	1.5325	0.2587
ZX3_PAJAK_B does not Granger Cause ZX4_FDI_B		1.2917	0.3133

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Uji Granger bertujuan untuk mengetahui hubunga timbal balik (kausalitas) antara dua variabel penelitian. Adanya hubungan timbal balik bilamana nilai probabilitas diperoleh nilai lebih rendah dari alpha yaitu 0.05 (Basuki, 2018). Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan perolehan dari pengujian Granger yang mana probabilitas diatas nilai alpha yaitu 0.05 yang berarti tidak adanya kausalitas antar tiap variabel yang diteliti. Sedangkan pada pengujian kausalitas Granger diperoleh hasil bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan ROA terdapat hubungan timbal balik nilai prob. 0.0148 < 0.05 sementara ROA tidak terdapat kausalitas dengan pertumbuhan ekonomi 0.6012 > 0.05. Sehingga terdapat hubungan kasualitas searah pertumbuhan ekonomi terhadap *Return on Asset* (ROA).

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.4, No.3, Maret 2025

Uji Estimasi VECM

Tabel 7. *Output* Pengujian VECM

Variabel	Coefficient	t-Statistik
Jangka Panjang		
C	0.5681	
ZX1_ROA	-1.7009	-86.1211
ZX2_Zakat	1.4442	26.4160
ZX3_Pajak	0.8549	7.6786
ZX4_FDI	-2.9949	-26.44557
Jangka Pendek		
C	0.0040	
ZX1_ROA	-0.7507	-0.9740
ZX2_Zakat	1.0005	0.4919
ZX3_Pajak	-0.2246	-0.2239
ZX4_FDI	-0.0040	-0.3608
R Square	0.6665	

Sumber: *Output Eviews 13*, 2024

Uji VECM memiliki tujuan untuk menentukan adanya hubungan variabel bebas yang meliputi *Return on Asset*, Zakat, Pajak, *Foreign Direct Investment* dengan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Berdasarkan tabel tersebut pengujian VECM model jangka panjang diperoleh hasil nilai Konstanta (C) 0.5681 sedangkan model jangka pendek nilai konstanta 0.0040. Diperoleh nilai R square sebesar 66,6 persen yang berarti variabel indepeden dapat menjelaskan atau berkonstribusi sebesar 66,6 persen terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan 33,4 persen lainnya dipengaruhi variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Estimiasi VECM pada *Return on Asset* diperoleh koefisien bertanda negatif senilai -1.7009 dengan nilai statistik sebesar -86.1211 > 2.16 yang berarti dalam jangka panjang *Return on Asset* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan *Return on Asset* dapat menyebabkan terjadinya penurunan pada pertumbuhan ekonomi senilai -1.7009. Sedangkan dalam jangka pendek *Return on Asset* bertanda negatif senilai -0.7507 dan nilai t-statistik -0.9740 < 2.16 yang berarti dalam jangka pendek *Return on Asset* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga baik jangka pendek maupun jangka panjang *Return on Asset* terdapat pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi pada hasil jangka pendek *Return on Asset* secara signifikan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Namun, hasil penelitian bertentangan dengan penelitian sebelumnya (Rabaa & Younes, 2016) bahwa terdapat hubungan yang signifikan *Return on Asset* (ROA) perbankan Islam terhadap pertumbuhan ekonomi. Sependapat dengan Raba &Younes tersebut, pada penelitian (Setiawan, 2021) keuntungan perbankan Islam dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang terjadi adanya peningkatan pembiayaan dan aktivitas di perbankan. Namun, menurut penelitian (Andiansyah et al., 2022) Pembiayaan berhubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dikarenakan pembiayaan perbankan Islam tidak sebanding dengan peningkatan Pembentukan

Modal Tetap Bruto (PTMB), produksi dan investasi disektor bukan riil dan daya beli masyarakat menurun. Disisi lain, menurut (Patmasari, 2024) bahwa terdapat hubungan negatif pertumbuhan ekonomi dengan profitabilitas perbankan Islam, pertumbuhan ekonomi dapat menjadi ancama dan peluang untuk perbankan Islam. *Return on Asset* (ROA) sebagai rasio kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset untuk memperoleh laba yang disalurkan melalui pembiayaan belum mampu berkonstribusi dan mendorong pertumbuhan ekonomi dikarenakan pembiayaan tidak dilakukan pada sektor produktif dan sektor rill. Sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan Islam untuk menghasilkan *profitabilitas*.

Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Estimasi VECM pada Zakat diperoleh koefisien bertanda positif senilai 1.4442 dengan nilai t-statistik sebesar 26.4160 > 2.16 yang berarti dalam jangka panjang Zakat secara signifikan terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Peningkatan variabel Zakat dapat menyebabkan terjadinya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi senilai 1.4442. Sedangkan dalam jangka pendek variabel Zakat bertanda positif senilai 1.0005 dan output nilai t-statistik sebesar 0.4919 < 2.16 yang berarti tidak derdapat pengaruh yang signifikan jangka pendek Zakat terhadap pertumbuhan ekonomi. Sesuai penelitian (Lubis et al., 2023) dan (Amanda & Fathoni, 2023) hal tersebut dikarenakan kinerja lembaga pengelolaan zakat dan pendistribusian zakat belum optimal secara keseluruhan. Sehingga dengan adanya faktor tersebut menyebabkan zakat tidak terdapat pengaruh jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang telah dilakukan (Prawoto & Basuki, 2024) diperoleh hasil bahwasanya terdapat pengaruh jangka panjang Zakat terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya zakat akan mendorong pertumbuhan negara dengan cara meningkatkan konsumsi, investasi dan pengeluaran pemerintah. Jangka panjang penyaluran zakat memberikan konstribusi yang menguntungkan untuk pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran untuk golongan kurang mampu dan penerima zakat lainnya. Sependapat dengan penelitian tersebut (Ashfahany et al., 2023) bahwa zakat sebagai alat untuk pendistribusian kekayaan. sebagai sarana sosial serta meningkatkan permintaan agregat yang dapat berpengaruh terhadap pertumbuha ekonomi. Zakat didistribusikan dan didayagunakan ke berbagai bidang seperti kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan, dakwah dan advokasi, serta operasional Amil (Badan Amil Zakat Nasional, 2024). Zakat dalam perekonomian memiliki berperan dalam mengurangi tingkat kesenjangan sosial dan ekomomi melalui pendistribusian pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan (Arnita, 2024). Potensi umat Muslim yang besar berpengaruh besar dalam penghimpunan zakat di Indonesia. Zakat dapat memberikan konstrisbusi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang mana zakat dijadikan sebagai instrumen pendistribusian dan pemerataan pendapatan dari golongan orang mampu yang disalurkan ke golongan orang tidak mampu, pendidikan, kesehatan dan kegiatan sosial lainnya. Selain itu, zakat yang didistribusikan kepada golongan fakir dan miskin akan meningkatkan dan daya beli konsumsi masyarakat miskin yang dapat membatu produktivitas perusahaan sehingga dapat mendorong roda perekonomian terus berputar.

Pengaruh Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Estimasi VECM variabel Pajak diperoleh koefisien senilai 0.8549 dengan nilai t-statistik 7.6789 > 2.16 yang berarti dalam jangka panjang Pajak secara signifikan terdapat pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Pajak yang mengalami peningkatan dapat berkonstribusi pada pertumbuhan ekonomi senilai 7.6789. Sedangkan dalam jangka pendek variabel pajak bertanda negatif senilai -0.2246 dan perolehan t-statistik senilai -0.2239 < 2.16 yang berarti dalam jangka

pendek secara signifikan tidak terdapat pengaruh Pajak terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek pajak tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sesuai dengan penelitian (Pratama & Widyastuti, 2022) bahwa sistem perpajakan belum optimal dalam mengali potensi terutama pada sektor usaha dimana masih banyak pelaku usaha yang belum menjadi wajib pajak, hal tersebut selaras dengan penelitian (Ramadhania & Gazali, 2022). Sehingga dengan adanya pengelolaan pajak yang belum optimal ataupun pendayaagunaanya tidak untuk sektor produktif menyebabkan pajak belum dapat berkostribusi besar dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi.

Penelitian (Syamsiyah et al., 2022) bahwa pajak terdapat korelasi jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian (Didi Handono Syahputra et al., 2024) peran fundamental pajak tidak hanya sebagai sumber pendapatan negara tetapi sebagai alat untuk meredistribusi kekayaan sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, pengetasan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sehingga akan berdampak mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut teori tetesan ke bawah (*Trickle Down Effect*) bahwa orang yang memiliki pendapatan tinggi akan meningkatkan tabungan dan investasi kemudian menetes kebawah melalui subsidi (Hidayah, 2017). *Trickle Down Effect* dapat meningkatkan lapangan pekerjaan, pendistribusian produksi dan pertumbuhan ekonomi yang merata (Muliana et al., 2023). Pajak dapat memberikan manfaat kepada masyarakat melalui pembangunan fasilitas umum dan negara (Kholipah et al., 2024). Pajak sebagai sumber pemasukan dan penerimaan negara yang dipergunakan sebagai alat meredistribusi kekayaan dengan tujuan menciptakan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur, mengurangi kesenjangan dan kemiskinan melalui subsidi tepat sasaran serta meningkatkan konsumsi sehingga dengan adanya peningkatan pajak dapat berdampak mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pajak yang dialokasikan untuk subsidi perusahaan atau sektor tertentu dapat memangkas biaya produksi dan mengurangi harga jual. Selain itu, pajak memiliki fungsi utama sebagai instrumen fiskal untuk menghimpun anggaran, meredistribusi kekayaan, fungsi mengatur serta sebagai stabilitas ekonomi.

Pengaruh *Foreign Direct Investment* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Estimasi VECM variabel *Foreign Direct Investment* diperoleh nilai koefisien bertanda negatif sebesar -2.9949 dengan nilai t-statistik sebesar -26.44557 > 2.16 yang berarti dalam jangka panjang secara signifikan terdapat pengaruh negatif FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Adanya peningkatan *Foreign Direct Investment* dapat memberikan pengaruh penurunan pertumbuhan ekonomi senilai -2.9949. Sedangkan dalam jangka pendek *Foreign Direct Investment* bertandan negatif senilai -0.0040 dan perolehan t-statistik senilai -0.3608 yang berarti secara signifikan tidak terdapat pengaruh *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga baik jangka pendek maupun jangka panjang *Foreign Direct Investment* terdapat pengaruh yang negatif terhadap pertumbhan ekonomi, tetapi *Foreign Direct Investment* secara signifikan tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Namum, hasil penelitian bertolakbelakang dengan yang telah dilakukan (Tecel et al., 2020) *Foreign Direct Investment* jangka panjang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara Mediterania. Kemudian dari penelitian (Prawira et al., 2019) bahwa Investasi Asing Langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui investasi berupa barang modal. Sedangkan menurut penelitian (Ningsih et al., 2020) dan (Patriamurti & Septiani, 2020) bahwa Investasi Asing Langsung secara signifikan terdapat pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi Asing yang terlalu berlebihan akan menyebabkan ketergantungan, kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan kebijakan luar negeri yang

berubah (Azizah et al., 2024). Dengan adanya *Foreign Direct Investment* dapat membantu mendorong perekonomian melalui investasi di sektor produktif tetapi dalam jangka panjang seiring dengan peningkatan *Foreign Direct Investment* yang masuk ke Indonesia akan menyebabkan ketergantungan dan mengurangi kemandirian negara dalam menggunakan sumberdaya nasional secara maksimal. Sehingga untuk mengurangi dampak ketergantungan pemerintah dapat meningkatkan Investasi dalam negeri supaya sektor-sektor di Indonesia tidak dikuasai asing.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil output estimasi model VECM bahwa *Return on Asset* tidak terdapat pengaruh jangka pendek tetapi pengujian jangka panjang secara signifikan terdapat pengaruh negatif *Return on Asset* terhadap pertumbuhan ekonomi serta terdapat hubungan kausal searah pertumbuhan ekonomi dengan *Return on Asset*). Zakat secara signifikan tidak terdapat pengaruh jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan jangka panjang Zakat secara signifikan terdapat penagruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel Pajak secara signifikan dalam jangka pendek tidak terdapat pengaruh tetapi pengujian jangka panjang pajak secara signifikan terdapat pengaruh yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel *Foreign Direct Investment* tidak terdapat pengaruh jangka pendek, sedangkan dalam jangka panjang *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dengan adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap adanya penelitian lanjutan dengan variabel maupun data yang lebih banyak untuk tujuan memperoleh hasil yang lebih akurat dan mendalam terkait dengan topik yang mengkaji faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi mengingat pertumbuhan ekonomi sebagai acuan dan indikator keberhasilan dalam pembangunan ekonomi suatu negara.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Hanafi Harahap, Delima Sari Lubis, A. S. Z. (2022). Pengaruh Zakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Pengentasan Kemiskinan Sebagai Variabel Moderating Di Provinsi Sumatera Utara. *Profjes*, *1*(1), 1–18.

Adinugraha, H. H., Effendi, B., Rohmawati, I., & Khazani, A. N. (2021). *Ekonomi Makro Islam*. Penerbit NEM.

Amanda, S., & Fathoni, M. A. (2023). Pengaruh Dana ZIS dan Inflasi terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Mediasi Pertumbuhan Ekonomi Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2012-2022. *Islamic Economics and Business Review*, *2*(2), 250–271. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.59580/iesbir.v2i2.6278 Pengaruh

Andiansyah, F., Hanafi, S. M., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Instrumen Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Al-Masraf (Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan)*, *1*, 70–86.

Arnita, T. (2024). Peran Zakat dalam Perekonomian di Indonesia. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, *3*(6), 1526–1541. https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i6.4588

Ashfahany, A. El, Hidayah, A. D. N., Hakim, L., & Mohd Noh, M. S. Bin. (2023). How Zakat Affects Economic Growth In Three Islamic Countries. *Journal of Islamic Economic Laws*, *6*(1), 45–61. https://doi.org/10.23917/jisel.v6i1.21242

Astuti, I. D., & Kabiib, N. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *JEMeS - Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, *7*(2), 23–31. https://doi.org/10.56071/jemes.v4i2.249

Azizah, R. A., Raissa, A., Andika, D. H., Refinaldi, A., & Atriani, D. (2024). Strategi Penanaman

Modal di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Global*, *2*(5), 580–591. https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jig.v2i5

Badan Amil Zakat Nasional. (2024). *Laporan Pengelolaan Zakat Nasional 2023*. https://ppid.baznas.go.id/laporan/laporan-pengelolaan-zakat

Basuki, A. T. (2018). Bahan Ajar Aplikasi Model VAR dan VECM dalam Ekonomi. In *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Budiarta, I. W. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio TerhadapReturn on Asset pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *13*(September), 43–51.

Didi Handono Syahputra, Muhammad Rizky Putra, & Agung Anantha. (2024). Peran Perpajakan dalam Perekonomian Indonesia: Tinjauan Sistem Perpajakan di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *2*(3), 335–348. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i3.2072

Fajar Nurbani Aslam, & Ari Rudatin. (2022). Analisis determinan aliran Foreign Direct Investment (FDI) di kawasan ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, *1*(2), 205–211. https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.iss2.art7

Falah, H. W., & Syafri. (2023). Determinasi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(3), 2309–2318. https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.16541

Habib Saragih, A. (2018). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia the Effect of Tax Revenue on the Economic Growth in Indonesia. *Sikap*, *3*(1), 17–27.

Hamidah, dkk. (2023). *Perpajakan*. Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.

Hermansyah, F. (2022). *Ekonomi RI harus Tumbuh 6 Persen agar Bergelar High Income Country*. CNN Indonesia.

Hidayah, W. (2017). *Perencanaan Pembangunan Daerah: Pendekatan Pertumbuhan Ekonomi, Disparitas Pendapatan dan Kemiskinan di Jawa Timur*. UMM Press.

Himmati, R., & Arwendi, D. F. (2023). Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *5*(3), 1734–1751. https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.5839

Jufrida, F., Syechalad, M. N., & Nasir, M. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Asing Langsung (Fdi) Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *2*(1), 54–68. https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6652

Kholipah, S., Irawan, A., Audina, B. P., & Nuridah, S. (2024). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Kepada Otoritas Pajak Dan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntans*, *4*(1), 129–136. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5785

Lubis, M. A., Lubis, D. S., & Lubis, R. H. (2023). Analisis Hubungan Interaksi dan Konstribusi Penerimaan Dana Zakat Dalam Pencapaian SDGs di Indonesia. *PROFJES : Profetik Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(2).

Muliana, Ridwan, M., Putri, N. V., Uria, D., Tandiawan, V., Gustang, A., Suradi, & Asriani. (2023). *Pengantar Ekonomi*. CV. Toha Media.

Ningsih, D. S., Haryadi, H., & Hodijah, S. (2020). Pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *15*(2), 267–276. https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10328

Patmasari, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas. *JIIP - Jurnal*

Ilmiah Ilmu Pendidikan, *7*(1), 117–126. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3151

Patriamurti, R., & Septiani, Y. (2020). Analisis Pengaruh Pma, Pmdn, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, *6*(2), 122–130. https://doi.org/10.35308/ekombis.v6i2.2876

Permatasari, W. (2019). Ekonomi Jawa Barat Dengan Pendapatan Perkapita. *Jurnal Ekonomi*, *11*(2010), 13–26.

Pratama, R. A., & Widyastuti, S. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Veteran Economics, Management, & Accounting Review*, *1*(1), 104–120. https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103

Prawira, B., Sarfiah, S. N., & Jalunggono, G. (2019). Pengaruh Foreign Direct Investment (FDI), Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 1998-2017 (The Effect of Foreign Direct Investment (FDI), Export and Import on Indonesia's Economic Growth 1998-2017. *DINAMIC (Directory Journal of Economic Volume)*, *1*(1), 1–10.

Prawoto, N., & Basuki, A. T. (2024). The Influence of Zakat and Macro Variables on Economic Growth. *Corporate Law and Governance Review*, *6*(2), 54–63. https://doi.org/10.22495/clgrv6i2p5

Rabaa, B., & Younes, B. (2016). The Impact of the Islamic Banks Performances on Economic Growth: Using Panel Data. *International Journal of Economics and Finance Studies*, *8*(1), 101–111.

Rahmawati dan Martika. (2018). Analisis Kontribusi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Etis Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *2*, 177.

Ramadhania, T. S., & Gazali, M. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak, Pmdn, Dan Neraca Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 1853–1860. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14821

Setiawan, I. (2021). Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, *6*(2), 263–278. https://doi.org/10.14710/jdep.4.2.116-123

Sofariah, E., Hadiani, F., & Hermawan, D. (2022). Analisis Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, *2*(2), 363–369. https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3002

Subagiyo, R. (2017). *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan* (Issue November). Alim's Pulishing. https://doi.org/http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/7300

Sultan Remy. (2018). *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Cetakan ke). Penerbit Kencana.

Syamputri, D., Khairunnisa, M. L., & Nurfajariyati, R. (2021). *Ekonometrika Terapan pada Bidang Riset Ekonomi dan Keuangan Islam* (A. Nurasyiah (ed.)). UPI Press. https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMETRIKA_TERAPAN_PADA_BIDAN

Syamsiyah, N., Ardana, Y., & Bayumi, M. R. (2022). Analisis Determinasi Pertumbuhan Ekonomi Studi Kasus di Indonesia. *ADZKIYA: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, *10*(2), 128–138.

Tecel, A., Katircioğlu, S., Taheri, E., & Victor Bekun, F. (2020). Causal interactions among tourism, foreign direct investment, domestic credits, and economic growth: evidence from selected Mediterranean countries. *Portuguese Economic Journal*, *19*(3), 195–212. https://doi.org/10.1007/s10258-020-00181-5

Tony Marsyahrul. (n.d.). *Pengantar Perpajakan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Triyawan, A., Novita, S. A., Ahmad, N., Haris, A., & Hadi, N. A. (2022). Does Investment, Zakat, Infak and Shadaqah and Inflation Infuence the Economic Growth?: Evidence from Indonesia. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, *7*(1), 08–19. https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v7i1.731

Waningsih, R., Subagiyo, R., & ... (2024). Realization of Zakat As a Form of Social Justice in the Perspective of Muhammad Iqbal. *Interdisciplinary …*, *2*(1), 64–70.

Yossinomita, Y., Haryadi, Nainggolan, S., & Zulfanetti. (2024). *Pertumbuhan Ekonomi dan Perpajakan*. Penerbit Widina.